

Literasi *Entrepreneurship* Untuk Meningkatkan Kemandirian Di Panti Asuhan Putri Aisyiyah Karanganyar

Muhammad Arif Budiman Sucipto^{1*}, Adzani Fajar Pradana², Aulia Isna Farida³, Ayu Nur Rizkiyatul Latifah⁴, Edi Kurniawan⁵, Eka Rizqi Nabila⁶, Ely Fauziyah⁷, Hari Agus Castoro⁸, Moch. Ikhfan Fadlilah⁹, Nesa Dwi Gita Safila¹⁰, Puji Astuti¹¹, Vivi Triyani¹², Witno Hadi Nurkholis¹³, Moh. Shaefur Rokhman¹⁴

¹Program Profesi Guru Prajabatan Bimbingan dan Konseling, Universitas Pancasakti Tegal, Tegal, Indonesia

Email: ^{1*}arifups88@upstegal.ac.id

(* : coresponding author)

Abstrak – Panti asuhan merupakan lembaga kesejahteraan sosial yang bertanggung jawab memberikan pelayanan pengganti dalam pemenuhan kebutuhan fisik, mental, dan sosial pada anak asuh sehingga mereka mendapat kesempatan yang luas dan memadai bagi perkembangan kepribadian sesuai dengan harapan. Anak-anak yang tinggal di panti asuhan seringkali dipandang sebelah mata dan kurang mendapat dukungan sosial dari masyarakat. Pada kondisi tersebut anak panti asuhan perlu untuk diarahkan dan diberikan motivasi agar menjadi pribadi yang lebih mandiri dan berkembang. Tujuan dari pelatihan ini yaitu menumbuhkan literasi *entrepreneurship* untuk meningkatkan kemandirian pada anak asuh Panti Asuhan Putri Aisyiyah Karanganyar. Metode pelaksanaan proyek kepemimpinan ini dilakukan dengan cara memberikan pelatihan kewirausahaan dan pendampingan secara langsung melalui beberapa program yaitu pelatihan pembuatan mug, hijab, kotak hantaran *ecoprint*, pelatihan pemasaran produk melalui marketplace “SPA Karanganyar”, asesmen dan layanan bimbingan kelompok perencanaan karir. Hasil program pelatihan kewirausahaan diantaranya seperti meningkatkan kreativitas, meningkatkan keterampilan, mengembangkan pengetahuan tentang perencanaan karir, mengembangkan jiwa kewirausahaan dan kemandirian pada anak asuh Panti Asuhan Putri Aisyiyah Karanganyar. Kesimpulan dari pelaksanaan proyek kepemimpinan ini adalah literasi *entrepreneurship* menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan kemandirian pada anak asuh Panti Asuhan Putri Aisyiyah Karanganyar.

Kata Kunci: *Entrepreneurship*, Kemandirian, Panti Asuhan

Abstract – An orphanage is a social welfare institution that is responsible for providing substitute services to fulfill the physical, mental and social needs of foster children so that they receive ample and adequate opportunities for personality development in accordance with expectations. Children who live in orphanages are often looked down upon and receive little social support from the community. In these conditions, orphanage children need to be directed and given motivation to become more independent and developed individuals. The aim of this training is to foster entrepreneurial literacy to increase self-reliance among the foster children of the Putri Aisyiyah Karanganyar Orphanage. The method of implementing this leadership project is by providing entrepreneurship training and direct mentoring through several programs, namely training in making mugs, hijabs, *ecoprint* delivery boxes, training product marketing through the “SPA Karanganyar” marketplace, assessment and career planning group guidance services. The results of the entrepreneurship training program include increasing creativity, improving skills, developing knowledge about career planning, developing an entrepreneurial spirit and independence in the foster children of the Putri Aisyiyah Karanganyar Orphanage. The conclusion from the implementation of this leadership project is that entrepreneurship literacy is an effort to increase independence in the foster children of the Putri Aisyiyah Karanganyar Orphanage.

Keywords: *Entrepreneurship*, Independence, Orphanage

1. PENDAHULUAN

Panti asuhan merupakan lembaga kesejahteraan sosial yang bertanggung jawab memberikan pelayanan pengganti dalam pemenuhan kebutuhan fisik, mental, dan sosial pada anak asuh sehingga mereka mendapat kesempatan yang luas dan memadai bagi perkembangan kepribadian sesuai dengan harapan (Anggita Safitri dkk. 2023). Panti asuhan memberikan pelayanan sosial dengan membantu dan membimbing anak asuh ke arah perkembangan pribadi yang baik serta mempunyai keterampilan kerja agar nantinya mereka menjadi anggota masyarakat yang mempunyai hidup layak dan penuh tanggung jawab. Latar belakang anak-anak di panti asuhan memiliki kondisi ekonomi

menengah ke bawah. Hal ini membuat anak-anak asuh di panti asuhan secara umum memiliki kesempatan yang lebih kecil untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi (Hasanah dkk. 2020).

Anak-anak asuh merupakan bagian dari generasi muda yang memiliki jalan hidup berbeda dari anak-anak lainnya, namun mereka memiliki hak dan kesempatan yang sama untuk berkembang dan sukses menggapai cita-citanya. Menurut Undang-Undang Nomor 4 tahun 1979, LN. 1979/32 tentang kesejahteraan anak, pasal 4 (1) menyatakan bahwa: “Anak yang tidak memiliki orang tua berhak mendapat asuhan oleh negara atau orang atau badan.” Memberdayakan, memberikan peningkatan, dan memberikan kemajuan kepada anak yatim dan orang miskin yang tidak lain adalah kaum dhuafa hukumnya wajib.

Anak-anak yang tinggal di panti asuhan seringkali dipandang sebelah mata dan kurang mendapat dukungan sosial dari masyarakat. Pada kondisi tersebut anak panti asuhan perlu untuk diarahkan dan diberikan motivasi agar menjadi pribadi yang lebih mandiri dan berkembang. Salah satu aspek yang perlu dikembangkan pada anak panti asuhan yaitu kemandirian karir. Berbagai pelatihan perlu diberikan untuk mengembangkan potensi dan keterampilan karir pada anak asuh. Permana (2021) menjelaskan bahwa kegiatan pelatihan dapat mengarahkan pada motivasi dalam berwirausaha penting dilakukan agar anak panti di masa depan dapat menjadi pribadi yang mandiri di masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan sebuah upaya kemandirian bagi anak asuh agar tidak bergantung pada orang lain, salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu melalui literasi *entrepreneurship*.

Literasi *entrepreneurship* merupakan pengetahuan pada bidang kewirausahaan yang dapat diimplikasikan pada kehidupan sehari-hari (Setyastanto dkk. 2022). Literasi *entrepreneurship* penting dikembangkan dalam diri karena untuk mempersiapkan kepentingan individu tersebut dalam menghadapi tantangan dunia kerja maupun dunia usaha. Salah satu implementasi literasi *entrepreneurship* yaitu melalui pelatihan kewirausahaan yang dapat memberikan kesempatan bagi anak asuh dalam mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlukan untuk memulai suatu usaha (Arif dkk. 2024). Pelatihan kewirausahaan pada anak panti bertujuan agar mereka dapat hidup secara mandiri setelah keluar dari panti asuhan. Pentingnya menanamkan nilai-nilai wirausaha melalui pemberian pengetahuan dan latihan kemandirian sangat diperlukan, agar individu memiliki sifat kewirausahaan pada masa depan, terlatih dan terampil dalam mempelajari dan membaca peluang usaha (Mukhyar dkk. 2021). Kesadaran untuk memiliki kemandirian karir perlu ditanamkan kepada anak-anak panti asuhan agar mereka tidak terus menerus bergantung pada orang lain dan memiliki penghasilan mandiri yang berkelanjutan untuk kedepannya.

Komunitas yang menjadi tempat pengabdian ini adalah Panti Asuhan Putri Aisyiyah Karanganyar. Panti Asuhan Putri Aisyiyah Karanganyar merupakan lembaga bidang kesejahteraan sosial dalam naungan yayasan Muhammadiyah yang terletak di Karanganyar, Kabupaten Tegal. Panti Asuhan ini bertujuan untuk mendidik, membimbing, mengarahkan dan memberikan keterampilan sebagai bekal untuk kemandirian setelah lepas dari pengasuhan. Kemandirian anak Panti Asuhan Putri Aisyiyah Karanganyar diwujudkan dalam beberapa bentuk kemandirian salah satunya yaitu kemandirian bidang ekonomi. Upaya yang dilakukan oleh panti asuhan yaitu dengan menanamkan nilai kemandirian serta perubahan perilaku anak asuh yang dibiasakan untuk tidak bergantung pada orang lain dan kemandirian tersebutlah yang menjadi bekal anak asuh untuk masa yang akan datang.

Panti Asuhan Putri Aisyiyah Karanganyar ditumbuhkan kemandiriannya untuk hidup sebagai pribadi yang tidak dipandang sebelah mata oleh masyarakat. Rumusan permasalahan mitra adalah adanya kebutuhan anak-anak Panti Asuhan Putri Aisyiyah Karanganyar untuk menggali potensi, minat dan bakat yang mampu memberikan peluang usaha bagi mereka untuk melatih kemandirian. Berdasarkan latar belakang tersebut, menjadi daya tarik bagi peneliti untuk melakukan penelitian sehingga peneliti menetapkan judul “Menumbuhkan Literasi *Entrepreneurship* Untuk Meningkatkan Kemandirian di Panti Asuhan Putri Aisyiyah Karanganyar.”

2. METODE PELAKSANAAN

2.1 Metode Pemecahan Masalah

Metode yang dilakukan untuk pemecahan masalah yang ada di Panti Asuhan Putri Aisyiyah Karanganyar adalah sebagai berikut:

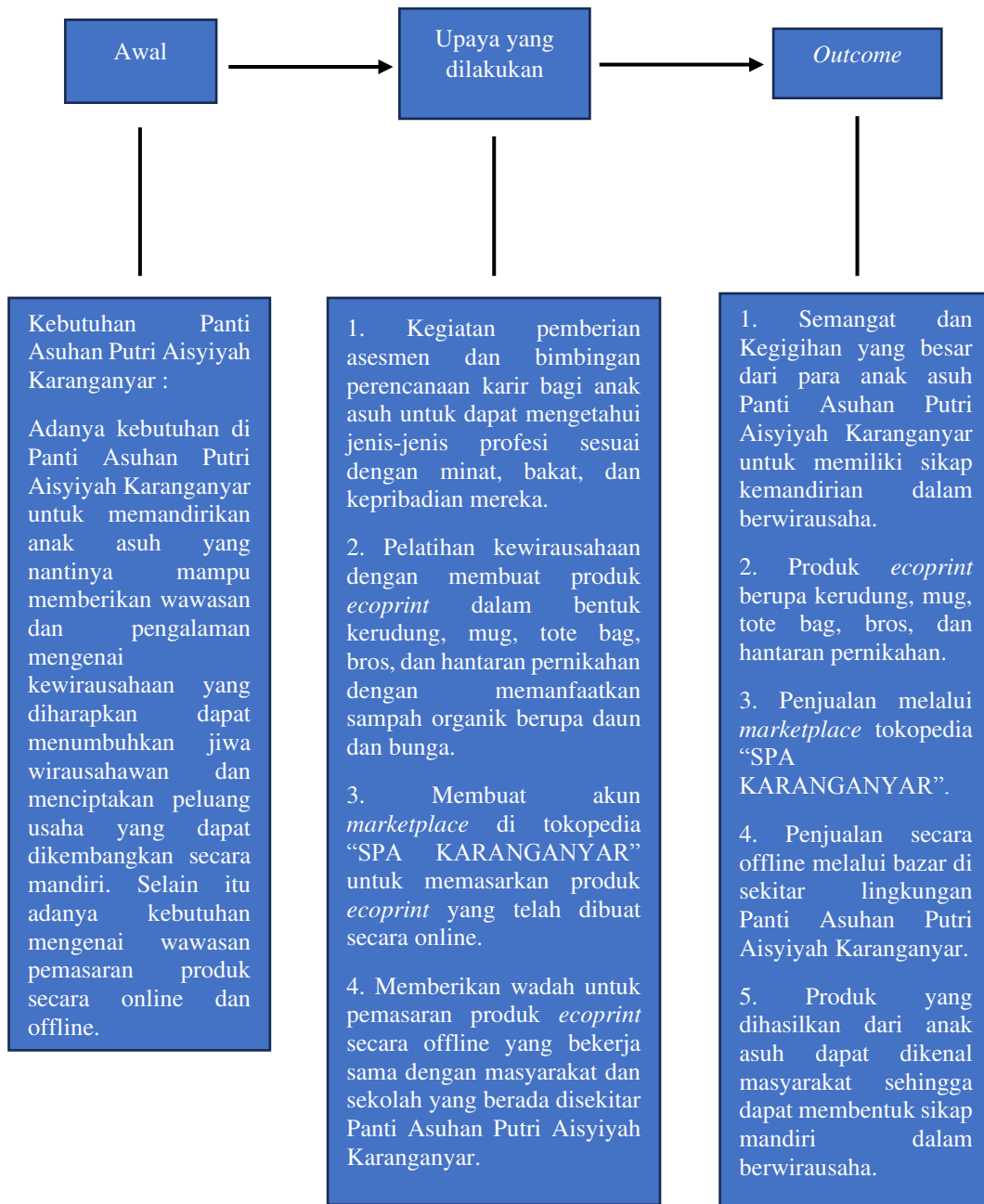
1. Memberikan asesmen mengenai pengenalan jenis-jenis profesi sesuai dengan kepribadian anak asuh Panti Asuhan Putri Aisyiyah Karanganyar. Hasil asesmen yang telah dilaksanakan akan menghasilkan profesi yang sesuai dengan minat, bakat, serta kepribadian dari anak asuh di Panti Asuhan Putri Aisyiyah Karanganyar. Sebagai tindak lanjut hasil asesmen tersebut, diberikan layanan bimbingan perencanaan karir dengan tujuan sebagai pengembangan peluang profesi yang telah didapatkan.
2. Memberikan wawasan serta praktik langsung melalui pelatihan kewirausahaan dengan membuat produk *ecoprint* dalam berbagai bentuk seperti kerudung, mug, tote bag, bros, dan hantaran pernikahan. Pembuatan produk *ecoprint* ini memanfaatkan sampah organik berupa daun dan bunga.
3. Memberikan wawasan dan praktik cara memasarkan hasil produk *ecoprint* secara online dengan pembuatan akun *marketplace* berupa tokopedia.
4. Memberikan wadah pemasaran produk *ecoprint* secara offline dengan mengadakan kegiatan bazar yang bekerja sama dengan masyarakat dan sekolah yang ada di sekitar Panti Asuhan Putri Aisyiyah Karanganyar.

2.2. Metode Pelaksanaan Kegiatan yang Dilakukan

Metode yang digunakan sebagai pemecahan masalah dari kebutuhan Panti Asuhan Putri Aisyiyah Karanganyar adalah sebagai berikut:

1. Metode ceramah dalam kegiatan pemberian asesmen mengenai peluang karir anak asuh Panti Asuhan Putri Aisyiyah Karanganyar, serta dilanjutkan dengan diskusi kelompok dalam kegiatan bimbingan perencanaan karir berdasarkan hasil asesmen. Hal ini dilakukan sebagai wadah untuk mengenal berbagai jenis profesi sesuai dengan minat, bakat, serta kepribadian anak asuh Panti Asuhan Putri Aisyiyah Karanganyar.
2. Metode praktek langsung melalui pelatihan kewirausahaan dengan membuat produk *ecoprint* berupa kerudung, mug, tote bag, bros, dan hantaran pernikahan. Tujuan dari pelatihan kewirausahaan ini adalah untuk mengembangkan kreativitas, kemandirian, serta keterampilan anak asuh Panti Asuhan Putri Aisyiyah Karanganyar dalam menciptakan produk yang memiliki nilai jual.
3. Metode praktek langsung melalui pembuatan akun *marketplace* untuk memasarkan hasil produk *ecoprint* secara online. Hal ini bertujuan sebagai wadah untuk mengembangkan teknologi informasi dan komunikasi secara lebih luas.
4. Metode praktek langsung melalui kegiatan bazar yang bekerja sama dengan berbagai pihak seperti masyarakat dan sekolah yang ada di sekitar Panti Asuhan Putri Aisyiyah Karanganyar. Hal ini bertujuan sebagai wadah untuk mengembangkan keterampilan berkomunikasi dan bersosialisasi. Selain itu untuk mengembangkan kepercayaan diri sebagai bentuk bukti kemandirian dari anak asuh Panti Asuhan Putri Aisyiyah Karanganyar.

2.3. Kerangka Berfikir Dari Metode Yang Digunakan



Gambar 1. Proses Pelaksanaan

Rencana Pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

- a. Koordinasi kelompok. Sebelum melaksanakan program proyek kepemimpinan kepada mitra diawali dengan melaksanakan rapat untuk koordinasi kelompok, seperti pembagian tugas, penentuan waktu pelaksanaan, dan waktu pelaksanaan observasi mitra yang akan dijadikan lokasi program proyek kepemimpinan.
- b. Melakukan observasi awal kepada mitra yang menjadi tujuan, beralamatkan di Jl. Syekh Abdul Kohar, Karanganyar, Kecamatan Dukuhturi, Kabupaten Tegal, Jawa Tengah untuk

mendapatkan informasi mengenai kebutuhan dan permasalahan yang ada di Panti Asuhan Putri Aisyiyah Karanganyar.

- c. Melakukan analisis permasalahan dan pembahasan solusi yang dapat diberikan kepada mitra yaitu Panti Putri Aisyiyah Karanganyar.
- d. Melakukan koordinasi bersama kelompok, Dosen Pendamping Proyek Kepemimpinan (DPP), dan pihak Panti Asuhan Putri Aisyiyah Karanganyar mengenai program kegiatan dan waktu pelaksanaannya.
- e. Melakukan program kegiatan yang telah disusun.
- f. Melakukan evaluasi setelah melaksanakan program
- g. Melakukan evaluasi pasca pelaksanaan kegiatan.

Rancangan evaluasi mencakup beberapa hal, yaitu:

- a. Evaluasi dari Panti Asuhan Putri Aisyiyah Karanganyar mengenai kegiatan proyek kepemimpinan yang telah dilaksanakan
- b. Evaluasi perkembangan kemandirian anak-anak asuh dalam berwirausaha.
- c. Evaluasi secara keseluruhan terhadap pelaksanaan kegiatan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pelaksanaan proyek kepemimpinan di Panti Asuhan Putri Aisyiyah Karanganyar

Pengabdian masyarakat ini dikemas dalam salah satu mata kuliah proyek Kepemimpinan Pendidikan Profesi Guru Prajabatan Universitas Pancasakti Tegal. Hal ini bertujuan untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan, mendorong inovasi dan perubahan positif dalam lingkungan masyarakat, mengajarkan dan membangun tim yang solid. Mitra yang kami pilih dalam kegiatan proyek kepemimpinan ini yaitu bertempat di Panti Asuhan Putri Aisyiyah Karanganyar dengan tujuan untuk mengembangkan kemandirian karir pada anak-anak Panti Asuhan Putri Aisyiyah Karanganyar. Untuk mewujudkan kemandirian karir pada anak-anak asuh diperlukan suatu keterampilan untuk memenuhi kemandirian secara ekonomi maupun pribadi. Oleh karena itu, dalam proyek kepemimpinan ini, kami mengupayakan pelaksanaan pengembangan keterampilan, kreativitas, menggali peminatan karir dan meningkatkan kemandirian pada anak-anak asuh Panti Asuhan Putri Aisyiyah Karanganyar melalui kegiatan literan pelatihan kewirausahaan.

3.1 Tahap Persiapan

Tahap persiapan ini dilakukan dengan melakukan survei, observasi dan wawancara kepada pengasuh panti Asuhan Putri Aisyiyah Karanganyar, hal tersebut dilaksanakan untuk menggali informasi tentang bagaimana nantinya tim proyek kepemimpinan dari kelompok kami dapat melakukan kegiatan di Panti Asuhan Putri Aisyiyah Karanganyar. Berdasarkan analisis kebutuhan dan permasalahan yang telah didapatkan maka dibentuklah kegiatan proyek kepemimpinan dengan judul “Meningkatkan Literasi Entrepreneurship Untuk Meningkatkan Kemandirian Pada Anak Panti Asuhan Putri Aisyiyah Karanganyar”.

3.1.1 Tahap Pelaksanaan

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Panti Asuhan Putri Aisyiyah Karanganyar Kabupaten Tegal dan bertepatan di halaman aula Panti Asuhan putri Aisyiyah Karanganyar. Pelatihan kewirausahaan yang dilaksanakan dibagi menjadi beberapa kegiatan yaitu pelatihan pembuatan hijab dan mug dari *ecoprint* yang dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 9 Juli 2024

Jam : 13.00-17.00 WIB

Tempat : Aula Panti Asuhan Putri aisyiyah Karanganyar

Kegiatan : Pelatihan pembuatan hijab dan mug *ecoprint*

Pelaksanaan kegiatan pelatihan kewirausahaan ini dihadiri kurang lebih 20 peserta. Kegiatan pelatihan pembuatan hijab dan mug *ecoprint* ini diikuti secara aktif oleh anak-anak asuh. Kegiatan diawali dengan penjelasan mengenai definisi umum *ecoprint*, alat dan bahan, teknik dan jenis produk hasil *ecoprint*. Kemudian, anak asuh diminta untuk mempraktekan secara langsung dan bersama-sama dalam pembuatan hijab dan mug *ecoprint*. Semangat anak-anak asuh dalam mengikuti kegiatan begitu luar biasa, mereka sangat kreatif dalam membentuk pola daun dan bunga pada hijab dan mug yang dibuat.



Gambar 2. Pelatihan Hijab *Ecoprint*



Gambar 3. Pelatihan Mug *Ecoprint*

Program selanjutnya yaitu pelatihan pembuatan kotak hantaran *ecoprint* kepada anak-anak Panti Asuhan Putri Aisyiyah Karanganyar, yang dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Sabtu, 13 Juli 2024

Jam : 08.00-14.00 WIB

Tempat : Aula Panti Asuhan Putri aisyiyah Karanganyar

Kegiatan : Pelatihan pembuatan kotak hantaran *ecoprint*



Gambar 4. Pelatihan Pembuatan Kotak Hantaran *Ecoprint*

Hasil kerajinan *ecoprint* pada kegiatan sebelumnya yaitu hijab dan mug *ecoprint*, selanjutnya dikreasikan dan dibentuk packaging berupa kotak hantaran *ecoprint*. Dalam kegiatan ini, anak asuh mempraktekan secara langsung dalam menyusun dan mengkreasikan kotak hantaran *ecoprint*. Antusias anak-anak asuh sangat luar biasa dan hasil kotak hantaran *ecoprint* yang mereka buat sangat kreatif dan beragam.

Kemudian dilaksanakan program pelatihan pemasaran produk secara online, yang dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Minggu, 14 Juli 2024

Jam : 09.00 – 14.00 WIB

Tempat : Aula Panti Asuhan Putri aisiyyah Karanganyar

Kegiatan : Pelatihan pemasaran produk melalui *marketplace* “SPA Karanganyar”



Gambar 5. Pelatihan pemasaran produk

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan untuk mengenalkan dan memberikan keterampilan berwirausaha pada anak-anak asuh. Dalam kegiatan ini, anak asuh diajarkan keterampilan dalam membuat *marketplace* dan cara memasarkan berbagai macam produk. Dari program yang telah kami laksanakan ini, menghasilkan sebuah *marketplace* “SPA Karanganyar” yang merupakan singkatan dari Souvenir Putri Aisiyyah Karanganyar. *Marketplace* “SPA Karanganyar” dapat menjadi media

bagi anak asuh untuk menyalurkan minat berwirausaha. Kegiatan ini diikuti secara aktif oleh anak asuh Panti Asuhan Putri Aisyiyah Karanganyar.

Selanjutnya dilaksanakan program asesmen kebutuhan karir, yang dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 16 Juli 2024

Jam : 13.00 – 17.00 WIB

Tempat : Aula Panti Asuhan Putri aisyiyah Karanganyar

Kegiatan : Asesmen kebutuhan karir



Gambar 6. Asesmen kebutuhan karir

Pelaksanaan kegiatan asesmen kebutuhan karir ini dilaksanakan untuk mengetahui karir yang sesuai dengan diri anak-anak asuh berdasarkan kepribadian (MBTI). Anak-anak asuh mengikuti kegiatan asesmen dengan aktif dan antusias.

Selanjutnya dilaksanakan program layanan bimbingan kelompok terkait perencanaan karir, yang dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 17 Juli 2024

Jam : 13.00 – 17.00 WIB

Tempat : Aula Panti Asuhan Putri aisyiyah Karanganyar

Kegiatan : Layanan bimbingan kelompok terkait perencanaan karir



Gambar 7. Layanan bimbingan kelompok perencanaan karir

Pelaksanaan kegiatan layanan karir ini merupakan tindak lanjut dari kegiatan asesmen yang telah dilaksanakan pada hari sebelumnya. Kegiatan ini dilaksanakan secara berkelompok, dimana setiap kelompok dibimbing oleh satu mahasiswa. Dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok, kami mahasiswa memberikan pemahaman karir kepada para anak asuh, yang bertujuan agar mereka memiliki wawasan dan perencanaan karir yang sesuai dengan diri mereka. Kegiatan layanan bimbingan kelompok ini ditutup dengan para anak asuh menuliskan pilihan karirnya di atas daun dan memasangnya pada pohon karir yang telah disiapkan.

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan program proyek kepemimpinan literasi *entrepreneurship* sebagai upaya memandirikan kewirausahaan anak Panti Asuhan Putri Aisyiyah Karanganyar lancar dan sukses mulai dari tahap persiapan, komunikasi hingga pelaksanaan. Dengan kegiatan ini anak Panti Asuhan Putri Aisyiyah Karanganyar menghasilkan produk batik *ecoprint* dalam bentuk mug dan hijab yang dipacking dalam bentuk kotak hantaran. Dalam berbagai kegiatan yang dilakukan seperti pelatihan dan lomba ini mengembangkan keterampilan serta dapat memandirikan anak panti asuhan putri aisyiyah karanganyar, menggali potensi yang dimiliki dan meningkatkan kreativitas pada anak panti asuhan putri aisyiyah karanganyar, kegiatan acara puncak memberikan ruang kepada komunitas mitra untuk memamerkan dan memasarkan produknya melalui tatap muka langsung maupun online dan kegiatan pelatihan kewirausahaan ini memberikan motivasi dan menumbuhkan jiwa kemandirian pada anak panti asuhan putri aisyiyah karanganyar.

REFERENCES

- Adek Adha. 2022. "Pemberdayaan Kemandirian Anak Yatim Panti Asuhan Muhammadiyah Pasar Ambacang Kuranji Padang." *Jurnal An-nasyr: Jurnal Dakwah Dalam Mata Tinta* 9(1):16–35. doi: 10.54621/jn.v9i1.280.
- Anggita Safitri, Teti, Fitri Maulidah Rahmawati, Kata kunci, dan Kesempatan dan Ancaman. 2023. "Analisis Swot Panti Asuhan Aisyiyah Putri Yogyakarta." *Community Development Journal* 4(Juni):1590–95.
- Arif, Muhammad, Budiman Sucipto, Azzah Putri Oktafiani, dan Melia Erba Robani. 2024. "Pelatihan Kewirausahaan Sebagai Upaya Literasi Kemandirian Disabilitas Tegal Bahari." *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3(4):205–14.
- Hasanah, Nurul, Uswati Dewi, Tjahjani Prawitowati, Luciana Spica Almilia, dan Lufi Yuwana Mursita. 2020. "Peningkatan Life Skill Anak Panti Asuhan Yatim Preparation Pada Yayasan Pendidikan & Penyantunan Anak Yatim (YPPAY) Adinda." *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat* 02:65–73.
- Mukhyar, Mukhyar, Refika Refika, Eki Candra, Nurhasanah Nurhasanah, dan Ali Wardana. 2021. "Menumbuhkan Literasi Enterprneurship Pada Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Ar-Ribhu* 4(1):132–68. doi: 10.46781/ar-ribhu.v4i1.289.
- Permana, Tutut Indria. 2021. "Pembentukan Karakter Wirausaha Anak Panti Asuhan Aisyiyah Dinoyo Malang melalui Batik Celup." *International Journal of Community Service Learning* 5(1):51–58. doi: 10.23887/ijcsl.v5i1.30025.
- Setyastanto, Albertus Maria, Ari Wahyu Leksono, Rendika Vhalery, dan Agus Abdillah. 2022. "Tingkat Literasi Kewirausahaan Mahasiswa." *Research and Development Journal of Education* 8(2):883–88.